

AVA SECURE FUND FEBRUARI 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7.72%
Deposito	46.36%
Obligasi Pasar Uang	45.91%

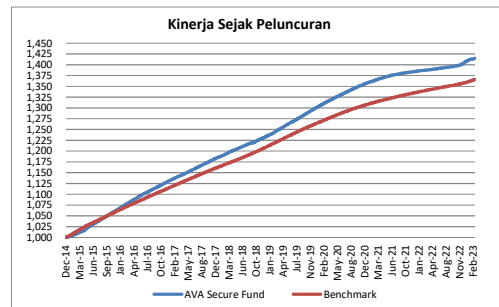
KEPEMILIKAN TERBESAR :

1. PT Bank DBS Indonesia (Deposito)
2. PT Bank Mega Tbk (Deposito)
3. PT Maybank Indonesia Tbk (Deposito)
4. SBN Pasar Uang
5. SBSN Pasar Uang

HARGA (NAB/UNIT)

1,414.97

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-22 :	0.10%	Sep-22 :	0.10%
Apr-22 :	0.08%	Oct-22 :	0.15%
May-22 :	0.10%	Nov-22 :	0.25%
Jun-22 :	0.10%	Dec-22 :	0.44%
Jul-22 :	0.09%	Jan-23 :	0.30%
Aug-22 :	0.10%	Feb-23 :	0.18%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
1.65%	1.98%	4.27%	5.37%	4.24%

ULASAN PASAR

Inflasi di Indonesia pada Januari 2023 tercatat 0,34% (mtm), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 0,66% (mtm). Realisasi inflasi (mtm) tersebut terutama didorong oleh penurunan inflasi kelompok volatile food dan administered prices. Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK secara tahunan tercatat 5,28% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang mencapai 5,51% (yoy). Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 5,75% pada Feb23 tanpa kenaikan untuk pertama kalinya sejak pengetatan agresif pada Aug22. Total kenaikan suku bunga acuan dalam tren pengetatan saat ini adalah 225 bps. Jeda kenaikan suku bunga menandakan bahwa kebijakan moneter mendekati puncaknya. Bank Indonesia masih dapat menaikkan suku bunga acuan namun mengingat nilai tukar Rupiah yang relative stabil saat ini Bank Indonesia akan menaikkannya dengan hati-hati. Pada saat yang sama, kenaikan suku bunga deposito terbatas oleh likuiditas yang dimiliki perbankan saat ini. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2023 mencapai 139,4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar 137,2 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa pada Januari 2023 antara lain dipengaruhi oleh penerbitan global bond pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. Rupiah terapresiasi sebesar 2,31% menjadi 15.240/USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.18%	0.92%	1.43%	0.48%	2.00%	7.75%	18.47%	41.50%
Benchmark (**)	0.23%	0.64%	1.10%	0.47%	1.96%	7.28%	16.69%	36.63%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS		
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.061 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Unit Beredar	: 749.917.080,6580	Kategori risiko	: Rendah

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.